

**PENERAPAN *PROJECTED MOTION MEDIA* PADA MATERI KERAJINAN
TANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PALLANGGA KEL. MANGALI,
KEC. PALLANGGA, KAB. GOWA.**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ASTI**, NIM **10541079814** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:027/Tahun 1440 H/2019 M, tanggal 09 Februari 2019 M / 04 Jumadil Akhir 1440 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin, 11 Februari 2019.

Makassar, 06 Jumadil Akhir 1440 H
11 Februari 2019 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas umum : Prof Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 2. Dr. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd.
 3. Roslyn, S.Sn., M.Sn.
 4. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd

(Handwritten signatures and initials)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM. 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : ASTI

NIM : 10541079814

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

**Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar**

**Dengan Judul : Penerapan *Projected Motion* Media Pada Materi
Kerajinan Tangan dengan Menggunakan Pendekatan
saintifik di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga
Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten
Gowa**


Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah layak untuk
diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar.

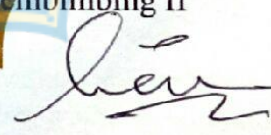
Makassar, Februari 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn
NBM. 431 879

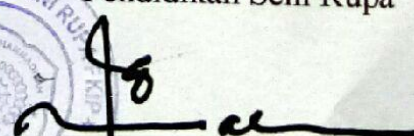

Roslyn, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0919017202

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM. 860 973

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn
NBM. 430 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASTI
Stambuk : 10541079814
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Penerapan *Projected Motion* Media Pada Materi Kerajinan Tangan dengan Menggunakan Pendekatan saintifik di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel, Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya sedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2019
Yang Membuat Pernyataan


ASTI



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ASTI
Tempat, Tgl Lahir : Lande, 26 Februari 1996
Stambuk : 10541079814
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Penerapan *Projected Motion Media* Pada Materi Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel, Mangalli, Kec.Pallangga, Kab. Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 2. Roslyn, S.Sn., M. Sn.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	10/12/18	t. Sampul diperbaiki. Spkt. margin diperbaiki. Cari buku model? pembelajaran sebagai referensi. info. Kerajinan ada knji	

Catatan:
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
**Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa**



Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ASTI
 Tempat, Tgl Lahir : Lande, 26 Februari 1996
 Stambuk : 10541079814
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Penerapan *Projected Motion Media* Pada Materi Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel, Mangalli, Kec.Pallangga, Kab. Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 2. Roslyn, S.Sn., M. Sn.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1		- Htl penelha dan dinarabha proses yg krfes - krapa pndr ke dmpul - Hams detri dhem penelha tgl krapa? u bulu bwrpa.	

Catatan:
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Asti
 Tempat, Tgl Lahir : Lande, 26 Februari 1996
 Stambuk : 10541079814
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Penerapan *Projected Motion Media* Pada Materi Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel, Mangalli, Kec.Pallangga, Kab. Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 2. Roslyn, S.Sn., M. Sn.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
27.12/12/10		<p>Amplas foto dan foto lebih lanjut dan foto. merujuk ke bagian - ketubuh dan lebih ke yg di dapat ; - menarik ke simpul mengacu pada Estetik dan bil barga.</p>	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Asti
Tempat, Tgl Lahir : Lande, 26 Februari 1996
Stambuk : 10541079814
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Penerapan *Projected Motion Media* Pada Materi Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel, Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
2. Roslyn, S.Sn., M. Sn.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3/		pembelahan hasil penelusuran mobil perlu & detail, frame seketat & belah layang jod Skripsi	
4.	22/1/19	ditambah detail & detail lain lagi	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM. 431.879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ASTI
Tempat, Tgl Lahir : Lande, 26 Februari 1996
Stambuk : 10541079814
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Penerapan *Projected Motion Media* Pada Materi Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel, Mangalli, Kec.Pallangga, Kab. Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
2. Roslyn, S.Sn., M. Sn.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Rabu/19/12/18	- pada BAB II, masih bisa ditambah beberapa peneliti yg relevan dg penelitiannya.	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ASTI
Tempat, Tgl Lahir : Lande, 26 Februari 1996
Stambuk : 10541079814
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Penerapan *Projected Motion Media* Pada Materi Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel, Mangall, Kec.Pallangga, Kab. Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
2. Roslyn, S.Sn., M. Sn.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Rabu, 30/1/19	- konsisten dalam penulisan kalimatnya - perbaiki penggunaan kutipan pada lampiran, berikan keterangan pada gambar / foto - over ulang kata pengantar	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ASTI
Tempat, Tgl Lahir : Lande, 26 Februari 1996
Stambuk : 10541079814
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Penerapan *Projected Motion Media* Pada Materi Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel, Mangalli, Kec.Pallangga, Kab. Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 2. Roslyn, S.Sn., M. Sn.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3	Kamis, 3/4/19	revisi	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 431 879

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Manusia yang baik adalah manusia yang berguna bagi orang lain

*Selalu tanamkan dalam hati bahwa
setiap persoalan yang terjadi pasti ada jalan keluarnya*

*jangan buang waktumu dengan hal yang tidak bermanfaat
Gunakan mata, telinga dan hatimu untuk menuntut ilmu*

Karenanya...

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai baktiku kepada Ayahanda dan Ibundaku serta saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku yang tersayang yang tak henti-hentinya memberikan support, dukungan, perhatian, pengorbanan dan doa tulus yang diberikan untuk kesuksesanku dalam menggapai cita-cita.

ABSTRAK

Asti. 2019. Penerapan *Projected Motion* Media pada materi kerajinan tangan dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab Gowa. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Baetal Mukaddas dan pembimbing II Roslyn.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah hasil belajar kerajinan tangan dengan menerapkan *Projected Motion* Media pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga, kel. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga, kel. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen (*one group pre test post test design*) yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu *pre test*, pemberian perlakuan, dan *post test* selama 4 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga, kel. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa yang berjumlah 24 orang.

Hasil penelitian menunjukkan pada *pre test* peserta didik memperoleh skor rata-rata hasil belajar sebesar 9,5. Sedangkan pada *post test* diperoleh skor rata-rata hasil belajar sebesar 13,41. Dan skor rata-rata uji gain ternormalisasi sebesar 0,38.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga, kel. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa meningkat dalam kategori sedang setelah di terapkan *Projected Motion* Media.

Kata kunci : hasil belajar, *Projected Motion* Media

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT, yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga Skripsi yang berjudul *“Penerapan Projected Motion Media Pada Materi Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Pendekatan Saitifik di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kelurahan Mangalli, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa”* dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam.

Peneliti menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan dan halangan. Namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Teristimewa sekali peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda La Hodu dan Ibunda Wa Jahida atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan segala doanya sehingga peneliti dapat sampai pada titik ini. Dan juga kepada Kakak Tati dan Adik Fiana serta ke

luarga atas segala dukungan, bantuan, serta nasihatnya selama ini.

Semoga apa yang telah mereka berikan kepada peneliti, menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Pro. Dr. H. Abd.Rahman Rahim, MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn., dan Bapak Makmun, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn., selaku pembimbng I, dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibunda Roslyn, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing II, dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak ilmu dan berbagi pengalaman selama peneliti menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
7. Ibunda Sitti Hasnawati, S.Pd., M.Pd., Kepala SMP Negeri 1 Pallangga yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak dan ibu guru, staff Tata Usaha, serta siswa siswi kelas VII.SMP Negeri 1 Pallangg atas bantuannya selama peneliti mengadakan penelitian.
9. Teman seperjuangan seluruh angkatan 2014, teman P2K, Magang 3, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kerjasama dan kekompakan yang diberikan selama menjalani kegiatan perkuliahan. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah dan tidak akan bisa terlupakan sampai akhir hayat.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti. Dan semoga apa yang kita lakukan ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, dan kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Makassar, Februari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4

D. Manfaat Penelitian	5
-----------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel	24
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Jadwal Penelitian.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

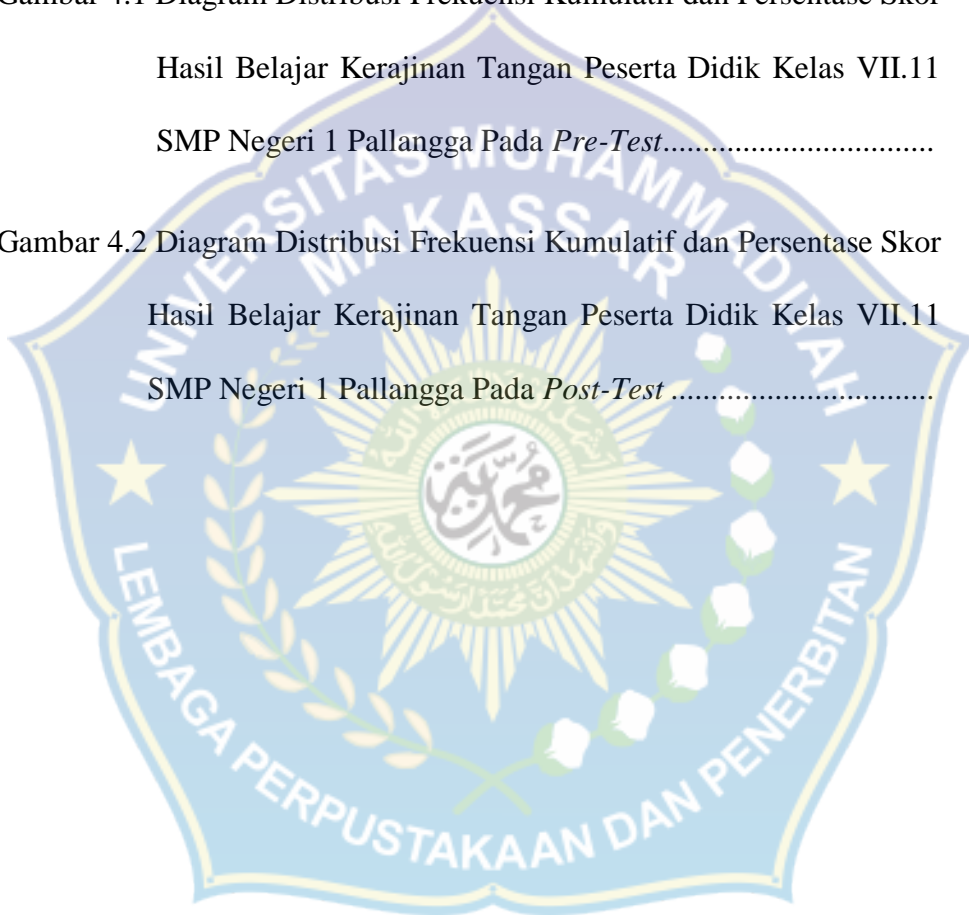
Tabel

Halaman

Tabel 3.1	Skema Desain Penelitian.....	23
Tabel 3.2	Instrumen Penilaian Karya Peserta Didik	27
Tabel 3.3	Kategori Tingkat N-Gain	31
Tabel 3.4	Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1	Statistika Skor Hasil Belajar Kerajinan Tangan Peserta Didik sebelum dan setelah di ajar dengan <i>Projeted Motion Media</i> Pendekatan Saitifik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga	36
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Kerajinan Tangan Peserta Didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga Pada <i>Pre-Test</i>	37
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Kerajinan Tangan Peserta Didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga Pada <i>Post-Test</i>	38
Tabel 4.4	Distribusi Perolehan Gain Ternormalisasi Peserta Didik.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Kumulatif dan Persentase Skor Hasil Belajar Kerajinan Tangan Peserta Didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga Pada <i>Pre-Test</i>	37
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Kumulatif dan Persentase Skor Hasil Belajar Kerajinan Tangan Peserta Didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga Pada <i>Post-Test</i>	39



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- A.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- A.2 Bahan Ajar

LAMPIRAN B

- B.1 Jadwal Pelaksanaa Penelitian
- B.2 Daftar Hadir Peserta Didik

LAMPIRAN C

- C.1 Daftar Nilai Peserta Didik
- C.2 Hasil Analisis Deskriptif *Pre-Test*
- C.3 Hasil Analisis Deskriptif *Post-Test*
- C.4 Penyajian Data Tes Hasil Belajar

LAMPIRAN D

- D.1 Persuratan
- D.2 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, yang terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Burhanuddin dan wahyuni (dalam Thobroni 2017 : 18)

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa peralatan tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru setidaknya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi sesuai yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media tersebut bila belum tersedia.

Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu didenstralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan

dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah atau daerah. Sehingga memiliki cukup kewenangan untuk merancang materi pokok, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar serta ruang gerak yang luas untuk melakukan modifikasi dan mengembangkan variasi-variasi penyelenggaraan pendidikan. Pelajaran Seni Budaya berorientasi pada kemampuan berekspresi melalui berkarya dan berapresiasi terhadap nilai-nilai estetis seni untuk mendapatkan pengalaman seni secara maksimal.

Seni Budaya merupakan pembelajaran yang membutuhkan kemampuan dan keuletan, maka itu diperlukan suatu solusi yang bisa memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam mempelajari Seni Budaya. Pada dasarnya, belajar melalui hal-hal yang kongkrit, Untuk memahami suatu konsep yang abstrak memerlukan benda-benda *rill* (kongkrit) sebagai perantara visualisasi (Arifin: 2000).

Seorang guru perlu menyadari bahwa proses komunikasi tidak selalu berjalan lancar, bahkan proses komunikasi dapat menimbulkan kebingungan, salah pengertian bahkan menimbulkan salah konsep. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, perlu adanya media pembelajaran sebagai bentuk penyederhanaan atau pemodelan dari konsep-konsep yang abstrak, sehingga konsep yang disajikan lebih nyata dan dapat teramati.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru, media dan motivasi peserta didik itu sendiri. Selain penerapan model pembelajaran, pemberdayaan penggunaan media juga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dan peningkatan hasil belajar. Kebanyakan guru di sekolah masih

menggunakan media presentase sederhana dalam menjelaskan materi Seni Budaya, dan lebih mendominankan pembelajaran Seni Budaya terhadap praktiknya saja. Padahal teori dalam pembelajaran Seni Budaya sangatlah penting. Dalam menjelaskan teori-teori ketersediaan laptop dan media LCD dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami teori-teori tentang pelajaran Seni Budaya, sehingga terjadi keseimbangan antara teori dan praktiknya.

Guru dalam memberikan pemahaman tidak terlepas dari pengaruh komunikasi dalam menyampaikan materi ataupun pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini sangat penting diperhatikan karna dengan komunikasi inilah antara guru dan peserta didik terjadi interaksi yang baik, untuk mencapai pemahaman yang baik kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri I Pallangga yaitu guru menjelaskan pembelajaran dengan bahasa yang jelas dan menggunakan media sesuai sarana komunikasi, namun pada kenyataanya saat guru menjelaskan materi pembelajaran masih ada peserta didik yang belum memahami materi, sehingga pada saat diberikan tugas ada peserta didik yang bertanya kepada teman dan tidak mengerjakan tugas serta mengumpulkan dengan tepat waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti memilih judul penelitian “Penerapan *Projected Motion* Media pada materi Kerajinan Tangan dengan menggunakan pendekatan saintifik dikelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga sebelum diterapkan *Projected Motion* Media pada materi Kerajinan Tangan dengan menggunakan pendekatan saintifik?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga setelah diterapkan *Projected Motion* Media pada materi Kerajinan Tangan dengan menggunakan pendekatan saintifik?
3. Apakah penerapan *Projected Motion* Media pada materi Kerajinan Tangan dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga sebelum diterapkan *projected motion* media pada materi Kerajinan Tangan dengan menggunakan pendekatan saintifik
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga setelah diterapkan *projected motion* media pada materi Kerajinan Tangan dengan menggunakan pendekatan saintifik

- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga setelah diterapkan *projected motion* media pada materi Kerajinan Tangan dengan menggunakan pendekatan saintifik

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bagi guru/sekolah
Sebagai bahan masukan untuk menentukan alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
- b. Bagi peserta didik
Agar dapat meningkatkan kemampuan dan minat peserta didik dalam mempelajari Kerajinan Tangan menjadi lebih bermakna
- c. Bagi peneliti
Sebagai wahana belajar dan latihan untuk menggali pengalaman dan wawasan khususnya dibidang pendidikan Seni Budaya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian Parhun dalam jurnalnya yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan *Projected Motion* Media Pada Siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 3 Mataram Tahun Pelajaran 2016-2017”. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Adapun tahapan setiap siklus terdiri tahap perencanaan dan persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini menganalisis hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2 dengan perhitungan persentase. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan setiap siklus. Hasil belajar siklus I memperoleh rata-rata nilai sebesar 72.13 dengan ketuntasan secara klasikal 40 %. Siklus II memperoleh rata-rata nilai 82.63 dengan ketuntasan secara klasikal 86%. Sehingga dapat disimpulkan *Projected Motion* Media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Hasil Penelitian Husmawati, 2016 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Menggunakan Media Video Pada Materi Fluida Statis di SMA Negeri 1 Leumbah Seulawah” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Fisika

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. Jenis Penelitian yang di gunakan adalah *pre eksperimen* dengan design *one group pretets-posttest designs*. Data hasil penelitian dikumpulkan dengan menggunakan soal tes dan angket(*kusioner*). Data dianalisis menggunakan *N-Gain* untuk melihat peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas XI secara keseluruhan pada kategori tinggi meningkat mencapai 48%, kategori sedang mencapai 44% dan kategori rendah mencapai 8%. Respon siswa terhadap pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan menggunakan media video mendapatkan respon sangat setuju yang ditunjukkan dengan respon siswa menjawab sangat setuju mencapai 50% dan setuju 38,4%.

- c. Hasil penelitian Khoiri, Nur,dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Pemanfaatan *Projected Motion Media* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Bumi Danantariksa (IPBA)” Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa (IPBA) merupakan salah satu bidang Ilmu yang harus dikuasai oleh calon pendidik di SMP maupun SMA.Oleh karena itu Program Studi Pendidikan fisika IKIP PGRI Semarang memasukkan salah satu mata kuliah ini untuk dipelajari oleh calon guru. IPBA merupakan ilmu yang membutuhkan pemahaman konsep. Selama ini banyak mahasiswa fisika yang kurang memahami konsep dalam perkuliahan IPBA karena selama ini dosen hanya menggunakan media konvensional. Oleh karena itu dibutuhkan

media yang tepat untuk pemahaman konsep IPBA. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan *projected motion media*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode penelitian ini dengan adanya uji instrument terlebih dahulu. Lalu instrument di uji cobakan pada kelompok eksperimen. Metode ini menggunakan nilai gain untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep menggunakan media ini. Berdasarkan penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan *projected motion media* dapat digunakan sebagai media pemahaman konsep.

Perbedaan antara beberapa penelitian yang diatas dengan penelitian kali ini terletak pada mata pelajaran, dan jenis penelitian serta pendekatan yang digunakan.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Parhun memiliki perbedaan yakni terletak pada mata pelajaran yang diteliti dan jenis penelitian yang digunakan, yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Husmawati dan Khoiri, Nur,dkk memiliki perbedaan yang terletak pada mata pelajaran dan mata kuliah serta pendekatan yang digunakan yaitu mata pelajaran Fisika dengan pendekatan kontekstual dan mata kuliah Ilmu Pengetahuan Bumi Danantariksa (IPBA).

Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada mata pelajaran Seni Budaya dengan jenis penelitian Pra-eksperimen menggunakan pendekatan Saintifik.

Persamaan antara kedua penelitian di atas dengan penelitian kali ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu menerapkan *Projected motion* media untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Pengertian Media Pembelajaran

Kemajuan teknologi dewasa ini dan dimasa yang akan datang terutama di bidang informasi dan komunikasi menyebabkan dunia menjadi sempit cakupannya. Interaksi antara bangsa yang satu dan bangsa yang lainnya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja menjadi intensif.

Demikian juga yang terjadi pada bidang pendidikan, peran guru untuk mendidik peserta menjadi manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa ini. Guru dituntut menjadi pendidik yang bisa menjembatangi kepentingan-kepentingan itu. Tentu saja melalui usaha-usaha nyata yang bisa ditrapkan dalam mendidik peserta didiknya (Darmawan 2015: 7).

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Sadiman, dkk,2002 (dalam Rusman,2012 :159) Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Menurut Gerlach & Ely, 1971 (dalam Arsyad, 2016:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh

pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam kegiatan belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Gagne,1970 (dalam Sanjaya,2012:60) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Rossi (dalam Sanjaya,2012: 58) berpendapat bahwa alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogramkan untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan. Pendapat Rossi ini juga dikemukakan oleh AECT sebuah organisasi yang berfokus dalam teknologi pendidikan dan komunikasi (1977) yang menjelaskan media sebagai bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.

Heinich, dan kawan-kawan, 1982 (dalam Arsyad, 2016:3-4) mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah pengantar komunikasi. Apabila Alat itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka disebut media pembelajaran.

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk alat yang menjadi perantara dan berisi pesan atau informasi pembelajaran dengan tujuan meperoleh pengetahuan untuk peserta didik.

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat, misalnya harus meningkatkan motivasi, sehingga penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu juga harus merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari sebelum memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan memanfaatkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Untuk menarik minat peserta didik maka program harus mempunyai tampilan yang artistic(kreatif). Kriteria penilaian yang terakhir adalah fungsi secara keseluruhan, sehingga program yang dikembangkan harus memberikan pembelajaran yang diharapkan oleh peserta didik. Maka jika seseorang selesai menjalankan sebuah program dia akan merasa telah belajar sesuatu.

Dalam kegiatan belajar mengajar, hal utama yang harus diperhatikan oleh seorang guru adalah berkaitan dengan analisis manfaat dari penggunaan media tersebut. Ada beberapa alasan yang harus diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran berkaitan dengan analisis manfaat yang akan diperoleh, sebagaimana dikemukakan oleh (Rusman, 2012: 164) yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

- b. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh para peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apa lagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Perencanaan media harus terencana dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kehadiran media sangat membantu peserta didik untuk memahami suatu konsep tertentu yang sulit dijelaskan dengan bahasa verbal, dengan demikian pemanfaatan media sangat tergantung pada karakteristik dan kemampuan pengajar maupun peserta didik memahami cara kerja media tersebut, sehingga pada akhirnya dapat dipergunakan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan

3. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media di dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama membantu peserta didik untuk belajar. Fungsi media pembelajaran menurut Hamalik, 2008 (dalam Rusman, 2012:164) sebagai berikut:

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.

- b. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.
- c. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu, menurut Kempt & Dayton, 1985 (dalam Rusman,2012: 164) fungsi utama media pembelajaran adalah:

- a. Motivasi minat dan tindakan, direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.
- b. Menyajikan informasi, digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapkan pada sekelompok peserta didik.
- c. Memberi instruksi, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan peserta didik.

Disini media memiliki fungsi yang jelas yaitu memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefesienkan proses belajar. Proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik apabila peserta didik diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya,semakin banyak alat indera yang digunakan untuk memperoleh informasi maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipahami serta dapat dipertahankan dalam ingatan. Menurut Dale (dalam Rusman,2012:165), perbandingan perolehan hasil

belajar melalui indera penglihatan dan indera pendengaran sangat menonjol perbedaanya. Kurang lebih 80% hasil belajar seseorang diperoleh melalui penglihatan dan hanya 15% diperoleh melalui indera pendengaran, dan 5% lagi indera yang lainnya

4. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2012: 70-72), manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Menangkap suatu objek yang langka atau peristiwa penting yang dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian kejadian itu disimpulkan dan dapat digunakan apabila diperlukan.
2. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.
3. Penggunaan media dapat menumbuhkan motivasi belajar, sehingga perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

5. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media cukup banyak ragamnya, ada media yang hanya dapat dimanfaatkan bila ada alat untuk menampilkannya. Ada pula yang penggunaannya tergantung pada hadirnya seorang *Teacher Independent* (guru atau pembimbing).

Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.
- b. Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan, para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Contohnya program kaset suara dan program radio.
- c. Media audio-visual adalah media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio visual adalah program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program *slide sound* (slide suara).

6. Projected motion media

Projected Motion Media adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video, tape, dan film bergerak. (Widyawati :2018)

Projected motion media merupakan salah satu media yang memiliki nilai yang sangat tinggi dalam penyerapan materi pelajaran oleh peserta didik. Media ini dapat dilihat didengar dan dapat bergerak. Sehingga dapat membantu peserta didik untuk memahami materi.

Jenis dari *projected motion* media diantaranya :

a. Film

Film atau gambar hidup adalah gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. (Arsyad 2016 : 50)

b. Video

Menurut Arsyad (2016: 50) video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

c. Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. (Arsyad 2016 : 51-52)

d. Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. (Arsyad 2015 : 54)

7. Pendekatan saintifik

Menurut Wina Sanjaya (2007: 127), pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu. Sama seperti halnya dengan pendekatan saintifik, ini juga merupakan salah satu pendekatan yang ada dalam proses melakukan pembelajaran.

Menurut Fadlilah (2014: 175-176), pendekatan saintifik ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah. Apa yang dipelajari dan diperoleh peserta dilakukan dengan indra dan akal pikiran sendiri, sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik. Pendekatan saintifik ialah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*). Kelima proses pembelajaran secara saintifik tersebut diimplementasikan pada saat memasuki kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

- Mengamati (*observing*) Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat)

- Menanya (*questioning*) Mengajukan pertanyaan dari yang faktual sampai sampai ke yang bersifat hipotesis diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan)
- Mencoba (*experimenting*) Menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan Menentukan sumber data (benda, dokumen, buku, eksperimen)
- Mengumpulkan data Menalar (*associating*) Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data/kategori Menyimpulkan dari hasil analisis data.
- Mengkomunikasikan (*communicating*) Menyampaikan hasil konseptualisasi Dalam bentuk tulisan, lisan, diagram, bagan gambar, atau media lainnya. Aprilia (2015 : 8-9)

8. kerajinan tangan

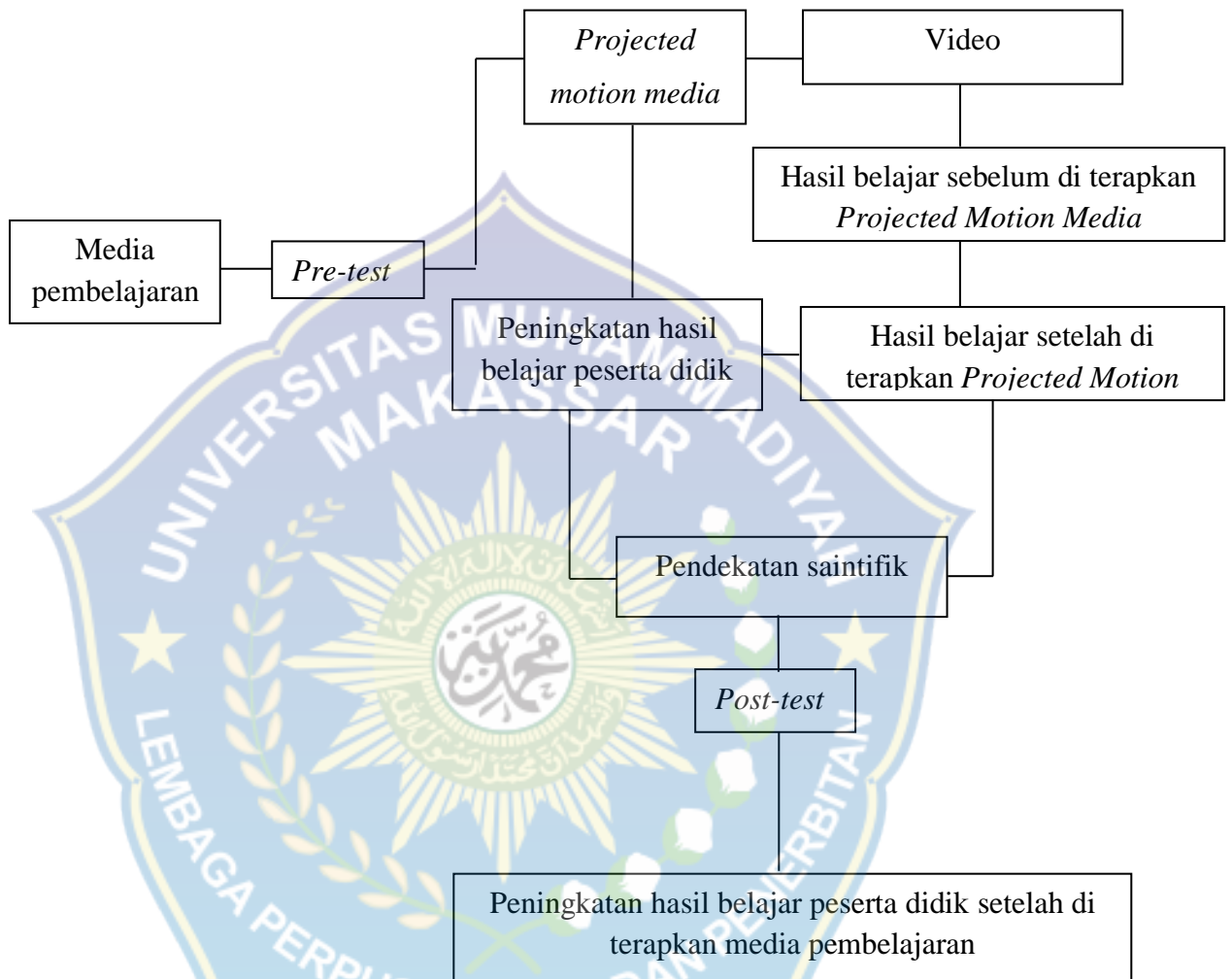
Seni kriya juga sering disebut dengan istilah *handycraft* dapat diartikan juga sebagai kerajinan tangan. Triyanto (2007:38) mendefinisikan bahwa seni kriya adalah aktivitas yang mengubah materi mentah dengan keterampilan yang dapat dipelajari sehingga menjadi produk yang telah ditetapkan sebelumnya. Bastomi (2003:86) mengkategorikan produk seni kriya berdasarkan makna yang tersirat, yaitu (1) bermakna budaya, ialah barang-barang yang dibuat sebagai simbol suatu budaya, misalnya, keris, samurai, pakaian adat, dan barang perabotan rumah tangga, (2) bermakna agama dan kepercayaan, yaitu benda yang berbentuk topeng, arca, perahu, dengan menggunakan material atau medium yang mempunyai nilai spiritual dan berkualitas metafisis, (3) bermakna adat istiadat

setempat, benda terapan yang dibuat oleh kriyawan mempunyai nilai guna praktis yang bersifat universal, namun dapat diversifikasi, dimodifikasi, bahkan diinovasi menjadi unik sesuai dengan kekhasan tradisi setempat, dan (4) bermakna ekonomi, yang mengarah pada industri. Benda ini dibuat dengan tujuan untuk dijual belikan, misalnya peralatan rumah tangga dari rotan, bambu, perlengkapan interior, busana. Secara umum hasil karya seni kriya yang ada di pasaran sekarang ini memiliki beberapa fungsi, yaitu (1) sebagai dekorasi penghias ruang. Produk seni kriya ini merupakan benda yang diciptakan sebagai dekorasi atau pajangan seperti: topeng, ukiran kayu dan logam, keramik hias, miniatur dan lain sebagainya, (2) sebagai benda terapan (fungsional). Selain difungsikan sebagai elemen penghias, karya seni kriya juga memiliki fungsi praktis. Seni kriya pada dasarnya mengutamakan fungsi, sedangkan hiasan merupakan unsur pendukung. Contoh: kursi dan meja, perabot dapur dan lain sebagainya, (3) sebagai mainan, selain kedua fungsi yang ada, karya seni kriya juga memiliki fungsi sebagai benda mainan. Beberapa contoh karya seni kriya yang berfungsi sebagai benda mainan antara lain: mainan gangsing, yoyo, wayang, boneka dan lain sebagainya. Sefmiwati (2016 : 38-39).

B. KERANGKA PIKIR

Dalam kegiatan belajar mengajar/pembelajaran Seni Budaya, salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan atau menerapkan suatu media yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu

alat komunikasi yang digunakan oleh guru untuk menyajikan sebuah materi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Bagan diatas menjelaskan tentang penggunaan media pembelajaran, dengan melakukan beberapa tahap yaitu melakukan tes-awal (*pre-test*) untuk mengetahui hasil belajar sebelum diberikan perlakuan, kemudian menerapkan *Projected Motion Media*, dengan menggunakan pendekatan saintifik, seperti pendapat yang di ungkapkan Fadlilah (dalam Aprilia, 2015:8-9) pendekatan saintifik ialah

pendekatan yang dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam proses penyampaian materi peserta didik diberikan waktu untuk menyimak sebuah video tentang materi kerajinan tangan, yang bertujuan untuk menyajikan pembelajaran yang lebih menarik, membantu dalam proses belajar, dan memotifasi peserta didik. setelah itu melakukan tes-akhir (*Post-Test*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre-Experimental* (Pra-Eksperimen), dilaksanakan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kel. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa tahun ajaran 2017/2018, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam Penerapan *Projected Motion* Media pada materi kerajinan tangan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. hasil belajar kerajinan tangan peserta didik sebelum di terapkan *Projected Motion* Media
2. hasil belajar kerajinan tangan peserta didik setelah di terapkan *Projected Motion* Media
3. peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan *Projected Motion* Media

3. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen *One-Group Pre Test-Post Test Design*. Pada desain ini terdapat *Pre-test*, sebelum diberi perlakuan. dengan demikian hasil *treatment* dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2017 : 111) Skema *One Group Pre Test-Post Test Design*

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian

dengan:

X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan *Projected Motion* Media pada materi kerajinan tangan dengan menggunakan pendekatan saintifik

O_1 = hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

O_2 = hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017 : 117) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga. Kel. Mangalli, Kec. Pallangga, Kab. Gowa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII. 11 yang berjumlah 24 orang siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik sampling Purposive yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam hal ini pertimbangan sampel diambil melalui penunjukan dan pertimbangan dengan guru seni budaya.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel sebagai berikut:

- a. Hasil belajar kerajinan tangan peserta didik sebelum diterapkan *Projected Motion Media* merupakan kemampuan peserta didik yang dicapai sebelum di terapkan *projected motion media* melalui tes hasil belajar
- b. hasil belajar kerajinan tangan peserta didik setelah di terapkan *Projected Motion Media* merupakan kemampuan peserta didik yang di capai setelah mengikuti tes hasil belajar
- c. peningaktan hasil belajar peserta didik setelah di terapkan *Projected Motion Media* merupakan pengaruh penerapan *Projected Motion Media* terhadap hasil belajar peserta didik

D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes hasil belajar yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta

didik sebelum dan setelah menerepkan *Projection Motion Media* pada materi kerajinan tangan dengan menggunakan pendekatan saitifik.

Menuurut (Hasnawati,2017: 9-11) hasil belajar peserta didik di Peroleh berdasarkan penilain proses dan hasil karya sebagai berikut :

1. Penilaian Proses

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1.	Ketersediaan alat dan bahan a. Alat b. Bahan	Apabila kedua indikator tidak tersedia	0	2
		Apabila salah satu indikator tersedia	1	
		Apabila kedua indikator tersedia	2	
2.	Penguasaan alat dan bahan a. Alat b. Bahan	Apabila kedua indikator tidak dapat digunakan dengan benar	0	2
		Apabila salah satu indikator dapat digunakan dengan benar	1	
		Apabila kedua indikator dapat digunakan dengan benar	2	
3.	Proses kerja a. Ketekunan b. kedisiplinan	Apabila kedua indikator tidak terpenuhi	0	2
		Apabila salah satu indikator	1	

		terpenuhi		
		Apabila kedua indikator terpenuhi	2	
4.	Teknik pembuatan a. Teknik gulungan rapat b. Teknik gulungan longgar	Apabila kedua indikator tidak digunakan dalam pembuatan karya	0	2
		Apabila salah satu indikator digunakan dalam pembuatan karya	1	
		Apabila kedua indikator digunakan dalam pembuatan karya	2	
Jumlah Skor Maksimal Penilaian Proses				8

2. Penilaian Hasil Karya

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1.	Ide a. Orisinal b. Unik	Apabila kedua indikator tidak terpenuhi	0	2
		Apabila salah satu indikator terpenuhi	1	
		Apabila kedua indikator	2	

		terpenuhi		
2.	Bentuk	Apabila kedua indikator tidak terdapat pada karya	0	2
	a. Sesuai dengan desain	Apabila salah satu indikator terdapat pada karya	1	
	b. Kreatif	Apabila kedua indikator terdapat pada karya	2	
3.	Motif	Apabila kedua indikator tidak terdapat pada karya	0	2
	a. Flora/fauna	Apabila salah satu indikator terdapat pada karya	1	
	b. typografi	Apabila kedua indikator terdapat pada karya	2	
4.	Penyelesaian akhir	Apabila kedua indikator tidak selesai dikerjakan	0	2
	a. Tahap pembentukan Paper Quilling	Apabila salah satu indikator selesai dikerjakan	1	
	b. Penataan elemen warna	Apabila kedua indikator selesai dikerjakan	2	

Jumlah Skor Maksimal Penilaian Hasil Karya				8

Tabel 3.2 instrumen penilaian karya peserta didik

Keterangan: rentang skor 0 – 2

Jumlah Skor maksimal = 16

Jumlah skor perolehan = Jumlah skor penilaian proses + Jumlah skor penilaian hasil karya

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru yang melaksanakan pembelajaran. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Hasil tes

Sebelum menerapkan *Projected Motion Media*, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah dilakukan tindakan kemudian dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencatat semua data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang memiliki relevansi dengan objek yang diteliti. Berupa foto-foto pelaksanaan penelitian dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dan mengambil gambar dengan cara hasil karya peserta didik yang dibuat berdasarkan alat dan bahan yang sudah disediakan.

F. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk membantu perhitungan analisis data adalah penyajian data berupa skor rata-rata, standar deviasi, frekuensi kumulatif, skor maksimal, dan skor minimal

Menurut (Sugiyono, 2016: 54) Untuk menghitung skor rata-rata digunakan persamaan:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

dimana:

\bar{X} = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x_i

x_i = Tanda kelas interval

Menurut (Sugiyono, 2016: 58), Untuk menghitung standar deviasi digunakan persamaan:

$$S = \frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}}{n-1}$$

dengan:

x_i = nilai rata-rata kelas interval

f_i = nilai rata-rata frekuensi

n = jumlah peserta didik

S = standar deviasi

b. Analisis (N-Gain)

Menurut Hake (dalam Richard, 2002) peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (N-Gain) sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

dengan:

S_{post} = Skor tes akhir

S_{pre} = Skor tes awal

S_{maks} = Skor maksimum yang mungkin dicapai

Kriteria tingkat N Gain menurut Hake pada tabel berikut:

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3.2 Kategori Tingkat N-Gain

Setelah nilai rata-rata gain yang dinormalisasi, maka selanjutnya dibandingkan untuk melihat perbedaan peningkatan hasil belajar. Jika nilai-nilai yang diperoleh lebih tinggi dari pada sebelumnya dengan melihat peningkatan N-Gain berada pada kriteria sedang dan tinggi maka media tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran.

G. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian direncanakan dengan jadwal sebagai berikut:

No	Jenis kegiatan	Bulan ke						ket
		1	2	3	4	5	6	
1.	Observasi	■						
2.	Penyusunan proposal	■						
3.	Konsultasi proposal penelitian		■					
4.	Seminar proposal penelitian			■				
5.	Melaksanakan penelitian			■	■			
6.	Interpretasi dan analisis data				■	■		
7.	Bimbingan dan konsultasi				■	■		
8.	Seminar hasil penelitian					■	■	
9.	Revisi seminar hasil penelitian					■		
10.	Penyajian ujian skripsi						■	

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar peserta didik melalui penerapan *Projected Motion* Media Pada Materi Kerajinan Tangan dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pallangga. Penelitian dilaksanakan selama empat kali pertemuan, pada pertemuan pertama dan ke dua tahap observasi dan pengenalan awal tentang media serta materi pembelajaran sekaligus melakukan *Pra-test* untuk melihat kemampuan awal peserta didik. Pertemuan ke tiga dan ke empat guru menerapkan video tentang cara membuat *paper quilling* dengan pendekatan saintifik. saintifik merupakan langkah-langkah pembelajaran yang mengikuti prosedur ilmiah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

Dalam proses mengamati, peserta didik diminta untuk mengamati petunjuk tahapan berkarya pembuatan *paper quilling* melalui video yang ditayangkan. Selanjutnya proses menanya peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dimengerti.

Pada pengumpulan Informasi peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati obyek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, Aktivitas, wawancara/tanya jawab dengan nara sumber atau *browsing* internet. Setelah itu

tahap mengasosiasikan yaitu peserta didik membuat desain *paper quilling* berdasarkan ide dan kreatifitasnya serta arahan dari guru. Terakhir Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri tentang tehnik pembuatan *paper quilling*. Untuk mengetahui nilai *post-test* peserta didik membuat karya *paper quilling* bersama teman kelompok berdasarkan tehnik yang telah di amati dalam video.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik ditekankan untuk aktif dan mengamati proses pembelajaran dengan menampilkan video yang berisi tentang bagaiman cara membuat *paper quilling*. Peserta didik aktif dalam memberikan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan saat penyajian materi yang diberikan secara bertahap. Setelah peserta didik mengamati video yang ditampilkan, maka dengan bimbingan peneliti peserta didik diarahkan untuk mempraktikan langsung bersama teman kelompok berdasarkan petunjuk pada media tersebut.

Pada kegiatan praktik, setiap peserta didik terlibat aktif didalamnya dan terlihat ketertarikan peserta didik untuk melaksanakan langkah-langkah praktik. Beberapa peserta didik yang pada kegiatan sebelumnya terlihat kurang antusias, mulai terdorong untuk terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ini ditandai dengan aktifitas belajar peserta didik yang meningkat, yaitu peserta didik secara aktif bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan, berdiskusi dengan anggota kelompok dan antusias dalam pembuatan karya.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberpa peserta didik yang berada di Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga rata-rata peserta didik mengungkapkan ketertarikan terhadap proses belajar dengan menggunakan *Projected Motion*

Media dengan pendekatan saintifik karena peserta didik merasa dengan menggunakan *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik ini lebih mudah memahami materi yang disajikan dan dengan *Projected Motion* Media pendekatan saintifik peserta didik merasa, proses belajar lebih nyata dan bermakna. Adapun alasan lain mengapa peserta didik tertarik dengan *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik karena baru pertama kali melihat *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka analisis yang disajikan disini yaitu hasil analisis yang menggunakan statistika deskriptif. Hasil analisis deskriptif meliputi rata-rata, medium, modus, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dan pengujian N-Gain. Adapun hasil analisis masing-masing data tersebut sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Adapun gambaran hasil belajar kerajinan tangan peserta didik sebelum diterapkan *Projected Motion* Media dengan menggunakan pendekatan saintifik dan setelah diterapkan *Projected Motion* Media dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu :

Tabel 4.1. Statistik Skor hasil belajar kerajinan tangan peserta didik sebelum dan setelah diajar dengan *Projected Motion Media* pendekatan saintifik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga

Statistik	Skor Statistik	
	Pretest	Posttest
Jumlah sampel	24	24
Skor tertinggi	12	15
Skor terendah	7	10
Skor ideal	16	16
Rentang skor	5	5
Skor rata-rata	9,5	13,4

a. Hasil Penelitian Data *Pre-test*

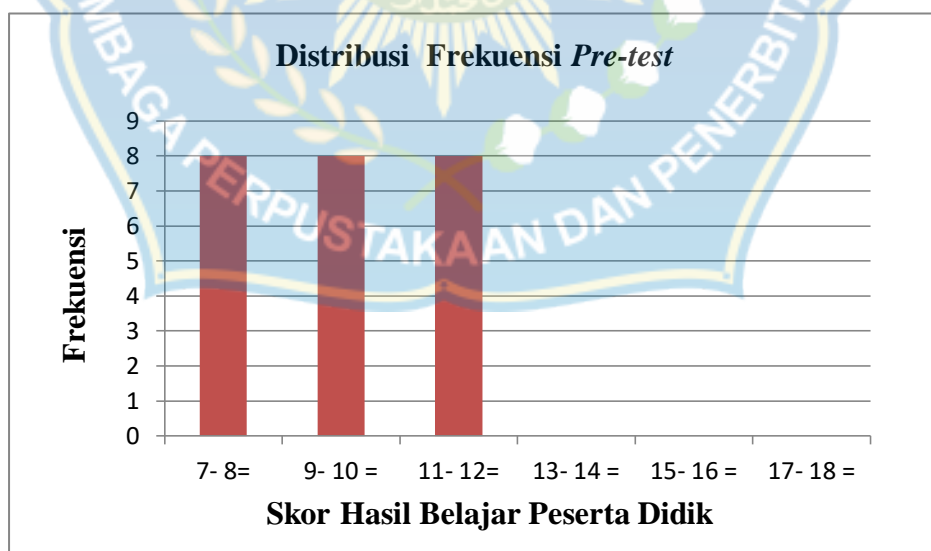
Dari Tabel 4.1 peserta didik yang menjadi sampel penelitian (Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga) memiliki jumlah peserta didik sebanyak 24 orang. Dilihat dari skor tertinggi dari hasil belajar kerajinan tangan peserta didik pada *Pre-test* dicapai sebesar 12 dan skor terendah yang dicapai peserta didik sebesar 7 dari skor ideal 16, dan skor rata-rata peserta didik sebesar 9,5 dengan standar deviasi 26,1

Jika skor hasil belajar peserta didik kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga menggunakan persentase pada distribusi frekuensi, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Kerajinan Tangan Peserta Didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga Pada *Pre-test*

Skor	Frekuensi	Persentase
7- 8	8	33,33
9- 10	8	33,33
11- 12	8	33,33
13- 14	0	0,00
15- 16	0	0,00
17- 18	0	0,00
Σ	24	100

Data distribusi frekuensi *Pre-test* pada tabel 4.2 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Kumulatif Dan Persentasi Skor Hasil Belajar Kerajinan Tangan Peserta Didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga pada *Pre-test*.

b. Hasil Penelitian Data *Post-test*

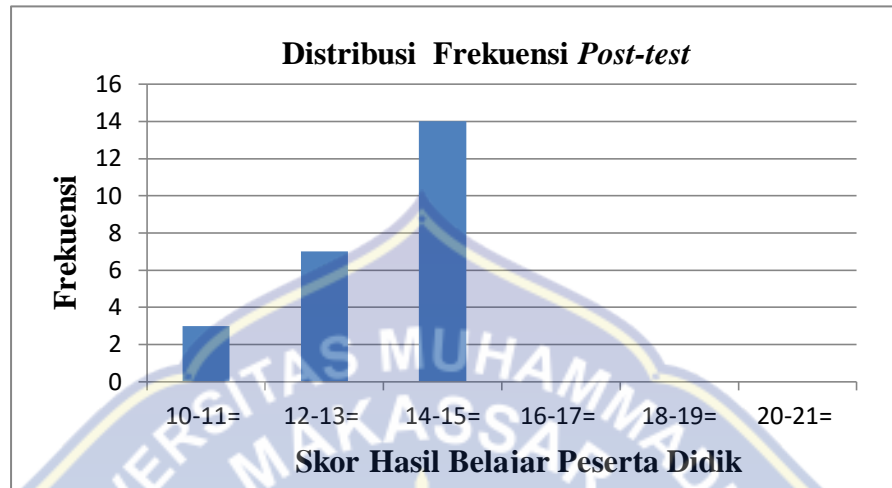
Adapun data yang diperoleh dari hasil belajar Kerajinan Tangan peserta didik kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga setelah di ajar dengan *Projected Motion* Media selama 4 kali pertemuan dengan materi Kerajinan Tangan. Maka dapat dilihat pada tabel 4.1 skor tertinggi dari hasil belajar Kerajinan tangan peserta didik yaitu 15 dan skor terendah yang dicapai yaitu 10 dan skor ideal 16. Adapun jumlah sampel pada *post-test* sebanyak 24 orang dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 44,5 dengan skor rata-rata 13,4.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan *Projected Motion* Media pendekatan saintifik dengan menggunakan analisis distribusi Frekuensi dan persentase skor hasil belajar Kerajinan tangan maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Kerajinan Tangan Peserta Didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga Pada *post-test*

Skor	Frekuensi	Persentase
10-11=	3	12,50
12-13=	7	29,17
14-15=	14	58,33
16-17=	0	0,00
18-19=	0	0,00
20-21=	0	0,00
Σ	24	100

Data distribusi frekuensi *post-test* pada tabel 4.3 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Kumulatif Dan Persentasi Skor Hasil Belajar Kerajinan Tangan Peserta Didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga pada *post-test*.

2. Hasil Analisis N-Gain

Untuk melihat kategori peningkatan hasil belajar Kerajinan tangan peserta didik. Rata-rata gain ternormalisasi (N-Gain), berikut disajikan distribusi dan perolehan rata-rata N-Gain berdasarkan kriteria indeks gain.

$$N\text{-gain} = \frac{\text{jumlah nilai } N\text{-gain}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{9,15}{24} = 0,38$$

Tabel 4.4. Distribusi Perolehan Gain Ternormalisasi Peserta Didik

Rentang	Kategori	N-Gain
$g \geq 0,7$	Tinggi	0,38
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang	
$g < 0,3$	Rendah	

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga tahun ajaran 2018/2019 sebelum dan setelah menerapkan *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik memiliki skor rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,38 yang merupakan kategori sedang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bagian A, maka pada bagian B ini akan di uraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil deskriptif. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian *pra eksperimen* dengan desain *One-Group Pre-test-post-test Design*. Dimana yang diteliti dalam hal ini tentang perbandingan hasil pembelajaran sebelum dan setelah menerapkan *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik di kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga kabupaten Gowa, adapun indikator hasil pembelajaran yang akan dijelaskan pada pembahasan ini meliputi hasil belajar kerajinan tangan peserta didik pada *Pre-test* dan *Post-test* serta gain ternormalisasi (N-Gain) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kerajinan tangan peserta didik.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif yang didapat pada *post-test* lebih besar dari pada *pre-test*, hal ini dapat terlihat pada skor rata-rata yang diperoleh peserta didik pada *pre-test* 9,5 Dan standar deviasi 26,1 sedangkan *post-test* rata-rata skor yang diperoleh peserta didik 13,4 dan standar deviasi 44,5. Peserta didik yang mendapatkan kategori tinggi terdiri dari 6 orang, kategori sedang 8 orang dan untuk kategori rendah sebanyak 10 orang dari 24 peserta didik.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Kerajinan Tangan Peserta Didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga sebelum dan setelah diterapkan *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik.

2. Pembahasan Hasil Analisis N-Gain

Dari hasil analisis N-gain diperoleh hasil peningkatan belajar Kerajinan Tangan peserta didik dalam kategori sedang. Adapun skor hasil analisis N-gain adalah 0,38 yang memperoleh kategori sedang, hasil analisis ini menggambarkan bahwa setelah diterapkan *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik dikelas tersebut terjadi peningkatan hasil belajar.

Keberhasilan dapat tercapai jika hubungan antara anggota kelompok saling mendukung dan saling membantu, mereka menganggap peserta didik lainnya bukan sebagai saingan. Peserta didik yang lemah mendapat masukan dari peserta

didik yang berkemampuan tinggi. Sehingga menumbuhkan kreatifitas dan berdampak positif terhadap hasil belajar.

Secara umum penerapan *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Hal ini dilakukan karna banyak kegiatan belajar mengajar yang di warnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Peserta didik bekerja sendiri dan tidak bekerja sama dengan peserta didik yang lain padahal dalam kenyataan hidup diluar sekolah, keidupan dan kerja sama manusia saling bergantung satu sama lain.

Dalam proses penelitian pembelajaran kerajinan tangan menggunakan *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik :

1. Peserta didik sangat antusias mengamati video yang di tayangkan oleh guru
2. Peserta didik merespon video yang ditayangkan dengan mengajukan pertanyaan ketika mereka tidak memahami video yang di tampilkan
3. Dalam mengasosiasi peserta didik mengumpulkan data sebagai tahap selanjutnya untuk dijadikan referensi dalam pembuatan karya.
4. Pada kegiatan eksplorasi peserta didik diberikan tugas untuk membuat sebuah karya *Paper Quilling* berdasarkan arahan dari guru
5. Pada tahap akhir peserta didik mempresentasikan hasil karya yang mereka buat di depan teman-teman kelasnya.

Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran didukung oleh hasil penelitian teori yang dikemukakan oleh Gagne (dalam Thobroni, 2017:18) bahwa “belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam kemampuan yang terjadi setelah belajar secara terus menerus (*stimulus-respon*)”. *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik merupakan alternative untuk lebih mengefektifkan peserta didik karena dengan *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik ini peserta didik lebih interaktif, berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman atau guru melalui sumber belajar yang telah disiapkan, bertanya pada guru, menanggapi peranyaan dan mengungkapkan apa yang diketahui semaksimal mungkin dalam bentuk karya yang original dan menarik .



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Karya kerajinan tangan dengan menggunakan kertas merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan estetis manusia. Dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada proses penciptaan karya kerajinan tangan, begitu banyak cara yang dapat dilakukan oleh peserta didik untuk menyalurkan ide dan gagasannya, baik dalam penggunaan bahan atau teknik yang digunakan.

Berdasarkan penelitian pada peserta didik kelas VII.11 SMP Negeri 1 Palangga dapat diperoleh gambaran bahwa peserta didik sangat antusias menerima pelajaran berdasarkan *projected motion media*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil karya peserta didik yang memiliki nilai estetis dari segi bentuk yang menarik dan bervariasi.

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar kerajinan tangan peserta didik kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga sebelum diajar dengan *Projected Motion Media* dengan pendekatan saintifik berada pada kategori rendah.
2. Hasil belajar Kerajinan tangan peserta didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga setelah diajar dengan menggunakan *Projected Motion Media* dengan pendekatan saintifik berada pada kategori sedang

3. Terdapat peningkatan hasil belajar Kerajinan tangan peserta didik Kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga setelah diajar dengan *Projected Motion* Media dengan pendekatan saintifik ditinjau dari hasil analisis N-gain 0,38 dalam hal ini hasil belajar Kerajinan Tangan berada pada kategori sedang.

B. Saran

1. Adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan maka disarankan kepada guru Seni Budaya hendaknya dapat menggunakan *Projected Motion* Media yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih baik untuk yang akan datang
2. Diharapkan kepada para peneliti selanjutnya dibidang pendidikan khususnya pada pembelajaran Seni Budaya apabila ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama agar penelitian lebih disempurnakan lagi dengan sampel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, M.A.2016.*Media Pembelajaran*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Arifin, Mulyati.2000. *Strategi Belajar Mengajar Kimia*. Bandung : JICA IMSTEP UPI Bandung.
- Aprilia,Enggaring Tyas.2015.Penerapan Pendekatan Saitifik Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Magelang.skripsi : Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Darmawan, Deni.2015.*Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Huda, Miftahul.*Cooperative Learning*.2001.Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Husmawati.2016.Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Menggunakan Media Video Pada Materi Fluida Statis DI SMA Negeri 1 Leumbah Seulawah.Skripsi : Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Rusman.2012.*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Richard, L.Daft.2002.*Manajemen Edisi Lima*. Jakarta : Erlangga.
- Sanjaya,Wina,2012.*Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono,2016.*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono,2017.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning (Teori Riset Dan Praktik)*. 2005. Bandung: Nusa Media.
- Thobroni,M 2017.*Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media

Sumber Internet

Hasnawati.2017. Instrumen penilaian Karya Seni Rupa (Kriya Keramik). *Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain-unm*, (online), Vol, 4, No. 2, (<http://eprints.unm.ac.id/6440/1/4451-10702-2-CE>.) di akses 30 November 2018)

Sefmiwati.2016. Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, (Online), Vol. 1, No. 1, (<http://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/46>, diakses 25 mei 2018).

Parhun.2018. Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan *Projected Motion* Media Pada Siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 3 Mataram Tahun Pelajaran 2016-2017. *Jurnal Sangkareang Mataram*, (Online), Volume 4, No. 1, (<http://www.untb.ac.id/maret-2018/>, diakses 6 juli 2018).

Widyawati, Erni.16 Februari, 2018. *Projected Motion* Media Meningkatkan Pemahaman Broken Home. Jawa Pos, him. 2.



L

A

M

P

I

R

A

N



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Pallangga
Mata Pelajaran : Prakarya
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Kerajinan
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4x pertemuan)
Pertemuan Ke : I-V

A. KOMPETENSI INTI

- KI. 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

<p>3. Memahami pengetahuan tentang jenis, dan bentuk kerajinan dari Paper Quilling</p> <p>3. Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, kerajinan dari Paper Quilling yang kreatif dan inovatif</p>	<p>3.1.1 Memahami berbagai bentuk Paper Quilling</p> <p>3.1.2 Memahami berbagai jenis kreasi Paper Quilling</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi berbagai jenis alat dan bahan yang dapat digunakan untuk pembuatan kerajinan Paper Quilling</p> <p>3.2.2 Memahami teknik dan langkah-langkah pembuatan produk kerajinan paper Quilling</p> <p>3.2.3 Memahami teknik penyajian produk kerajinan Paper Quilling</p> <p>3.2.4 Memahami prosedur pembuatan rancangan produk kerajinan Paper Quilling</p>
<p>4. Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari Paper Quilling yang kreatif dan inovatif</p>	<p>4.1.1 Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan serta teknik pembuatan produk kerajinan dari Paper Quilling</p> <p>4.1.2 Membuat karya Paper Quilling.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik :

- Dengan penuh percaya diri mampu menjelaskan pengertian Paper Quilling

- Dengan penuh percaya diri mampu mengemukakan jenis dan bentuk Paper Quilling
- Dengan rasa ingin tahu mampu mengklasifikasikan berbagai jenis kreasi Paper Quilling

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik :

- Dengan rasa ingin tahu mampu mengklasifikasikan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat Paper Quilling
- Dengan rasa ingin tahu mampu menyebutkan tehnik dasar membuat Paper Quilling.

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik :

- Dengan penuh percaya diri mampu mengemukakan berbagai tehnik yang digunakan dalam membuat kerajinan paper Quilling
- Dengan rasa ingin tahu mampu mempraktekan tehnik dengan membuat desain Paper Quilling.

Pertemuan Keempat

- Dengan penuh percaya diri mampu menjelaskan bagaimana pembuatan Paper Quilling
- Dengan rasa ingin tahu mampu memahami tehnik dan langkah- langkah pembuatan kerajinan Paper Quilling
- Dengan rasa ingin tahu mampu membuat karya Paper Quilling

D. Materi Ajar

1. Pengertian Paper Quilling

Paper Quilling atau dikenal juga dengan sebutan “Paper Filigree” merupakan kreasi yang dihasilkan dari proses menggulung kertas-kertas panjang serta membentuknya, lalu mengaturnya sesuai dengan susunan tertentu. Dari susunan tersebut dapat dihasilkan ragam desain. (Paat Yamazaki Revi,2018 :5).

2. Bentuk-bentuk dasar Paper Quilling

Lingkaran padat,lingkaran longgar,embun/air mata,mata,mata,bujur sangkar,hati,bentuk V,bentuk S, bentuk C, Tanda kutip

3. Bentuk kreasi kerajinan Paper Quilling



E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

1. contoh karya Paper Quilling
2. video pembuatan Paper Quilling
3. buku Paper Quilling
4. Referensi *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
5. Lembar penilaian
6. Laboratorium komputer sekolah atau warnet
7. Perpustakaan sekolah.

2. Alat dan bahan

1. Kertas berukuran A4 dengan tebal 70 gram atau 80 gram (kertas HVS putih, HVS berwarna, dan kertas Fancy). Kertas tersebut nantinya akan dipotong menjadi potongan-potongan panjang.

2. Lem putih (lem fox)
3. Jarum Quilling
4. Cutter/pisau pemotong
5. Penggaris
6. Pensil
7. Spidol dan papan tulis,
8. Laptop & infocus
9. Slde presentasi (ppt)

3. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paper Quilling, Revi Yamazaki Paat, Gramedi Pustaka Utama Jakarta 2018
2. Sumber Internet
3. Lingkungan sekitar

F. Metode Pembelajaran

- b. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
- c. Metode : diskusi, Tanya jawab, penugasan
- d. Model : Pembelajaran langsung (Direct Learning)

G. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan ke 1 (2 JP)

TAHAPAN	WAKTU	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
Pendahuluan (10%)	8 menit	Dalam kegiatan pendahuluan, guru: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengarahkan peserta didik untuk membersihkan ruangan kelas sebelum proses belajar mengajar (dengan penuh tanggung jawab)

		<p>2) Membaca ayat suci al-qur'an dengan penuh keyakinan/Religius (<i>jam pertama</i>)</p> <p>3) Literasi (membaca buku) dengan penuh rasa ingin tahu (<i>jam pertama</i>)</p> <p>4) Memberi Salam (Religius)</p> <p>5) Berdoa dengan penuh keyakinan/Religius</p> <p>6) Deteksi Dini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengecek Kehadiran Siswa • Mengecek Pengetahuan Prasarat Siswa • Mengecek Pemahaman Siswa tentang materi yang akan dipelajari <p>7) Menyampaikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran</p> <p>8) Mendemonstrasikan materi yang dipelajari</p> <p>9) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</p>
Inti (75%)	60 menit	<p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi tentang Pengertian Paper Quilling oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik diminta membaca materi yang telah dibagikan oleh guru</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan berdasarkan contoh karya paper quilling di depan kelas</p> <p>d. Peserta didik diminta mengamati contoh karya paper quilling yang dibawa oleh guru.</p> <p>Menanya :</p> <p>Dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik mendeskripsikan masing-masing bentuk Paper Quilling</p>

		<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan karya yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Pengertian Paper Quilling</i></p> <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>Mengamati obyek/kejadian, Membaca sumber lain selain buku teks, Aktivitas, Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber atau <i>browsing internet</i>.</p> <p>Mengasosiasikan :</p> <p>Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan dan membuat daftar jawaban yang dipandu/didampingi oleh guru .</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri <i>Pengertian Quilling Paper</i> sesuai dengan pemahamannya.</p>
<p>Penutup (15%)</p>	<p>12 menit</p>	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran; 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan

		3) Melakukan penilaian; 4) Memberi tugas 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 6) Penguatan Nilai-nilai karakter Bangsa 7) Berdoa (dengan penuh keyakinan) 8) Memberi salam (Religius)
--	--	--

2. Pertemuan ke 2 (2 JP)

TAHAPAN	WAKTU	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
Pendahuluan (10%)	8 menit	Dalam kegiatan pendahuluan, guru: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengarahkan peserta didik untuk membersihkan ruangan kelas sebelum proses belajar mengajar (dengan penuh tanggung jawab) 2) Membaca ayat suci al-qur'an dengan penuh keyakinan/Religius (<i>jam pertama</i>) 3) Literasi (membaca buku) dengan penuh rasa ingin tahu (<i>jam pertama</i>) 4) Memberi Salam (Religius) 5) Berdoa dengan penuh keyakinan/Religius 6) Deteksi Dini <ul style="list-style-type: none"> • Mengecek Kehadiran Siswa • Mengecek Pengetahuan Prasarat Siswa • Mengecek Pemahaman Siswa tentang materi yang akan dipelajari 7) Menyampaikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran

		<p>8) Mendemonstrasikan materi yang dipelajari</p> <p>9) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</p>
<p>Inti (75%)</p>	<p>60 menit</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi tentang jenis kreasi Paper Quilling oleh guru. Guru menayangkan gambar/foto/video yang relevan. Guru menjelaskan alat dan bahan serta tehnik dasar membuat Paper Quilling <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin berbagai jenis kreasi Paper Quilling. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang tehnik dasar membuat Paper Quilling peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dimengerti yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>jenis kreasi Paper Quilling serta Bahan dan alat yang digunakan.</i> <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang</p>

		<p>relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>Mengamati obyek/kejadian, Membaca sumber lain selain buku teks, Aktivitas, Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber atau <i>browsing internet</i>.</p> <p>Mengasosiasikan :</p> <p>Peserta didik membuat bentuk Paper Quilling berdasarkan tehnik dasar yang telah di ajarkan dan dipandu/didampingi oleh guru .</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri tentang jenis dan bentuk kreasi Paper Quilling .</p>
Penutup (15%)	12 menit	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran; 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan 3) Melakukan penilaian; 4) Memberi tugas 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 6) Penguatan Nilai-nilai karakter Bangsa 7) Berdoa (dengan penuh keyakinan) 8) Memberi salam (Religius)

3. Pertemuan ke 3 (2 JP)

TAHAPAN	WAKTU	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
Pendahuluan (10%)	8 menit	<p>Dalam kegiatan pendahuluan, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengarahkan peserta didik untuk membersihkan ruangan kelas sebelum proses belajar mengajar (dengan penuh tanggung jawab) 2) Membaca ayat suci al-qur'an dengan penuh keyakinan/Religius (<i>jam pertama</i>) 3) Literasi (membaca buku) dengan penuh rasa ingin tahu (<i>jam pertama</i>) 4) Memberi Salam (Religius) 5) Berdoa dengan penuh keyakinan/Religius 6) Deteksi Dini <ul style="list-style-type: none"> • Mengecek Kehadiran Siswa • Mengecek Pengetahuan Prasarat Siswa • Mengecek Pemahaman Siswa tentang materi yang akan dipelajari 7) Menyampaikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran 8) Mendemonstrasikan materi yang dipelajari 9) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
Inti (75%)	60 menit	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memancing perhatian peserta didik dengan mengamati petunjuk tahapan berkarya kerajinan dari quilling paper melalui video yang ditayangkan.

		<p>b. Peserta didik diminta untuk mengamati petunjuk tahapan berkarya pembuatan paper quilling melalui video yang ditayangkan.</p> <p>Menanya : Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dimengerti yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang materi : tehnik pembuatan Paper Quilling.</p> <p>Mengumpulkan Informasi : Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati obyek/kejadian, Membaca sumber lain selain buku teks, Aktivitas, Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber atau <i>browsing</i> internet.</p> <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik Membuat Desain Paper Quilling berdasarkan ide dan kreatifitasnya serta arahan dari guru. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri tehnik pembuatan Paper Quilling.
--	--	--

Penutup (15%)	12 menit	Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 1) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran; 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan 3) Melakukan penilaian; 4) Memberi tugas 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 6) Penguatan Nilai-nilai karakter Bangsa 7) Berdoa (dengan penuh keyakinan) 8) Memberi salam (Religius)
------------------	----------	---

4. Pertemuan ke 4 (2 JP)

TAHAPAN	WAKTU	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
Pendahuluan (10%)	8 menit	Dalam kegiatan pendahuluan, guru: <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengarahkan peserta didik untuk membersihkan ruangan kelas sebelum proses belajar mengajar (dengan penuh tanggung jawab) 2) Membaca ayat suci al-qur'an dengan penuh keyakinan/Religius (<i>jam pertama</i>) 3) Literasi (membaca buku) dengan penuh rasa ingin tahu (<i>jam pertama</i>) 4) Memberi Salam (Religius) 5) Berdoa dengan penuh keyakinan/Religius

		<p>6) Deteksi Dini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengecek Kehadiran Siswa • Mengecek Pengetahuan Prasarat Siswa • Mengecek Pemahaman Siswa tentang materi yang akan dipelajari <p>7) Menyampaikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran</p> <p>8) Mendemonstrasikan materi yang dipelajari</p> <p>9) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</p>
Inti (75%)	60 menit	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi langkah-langkah pembuatan Paper Quilling b. Guru menayangkan gambar/foto/video yang relevan. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta mengamati aneka karya pada gambar yang ditayangkan b. Dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik diminta untuk meneliti dengan saksama, apa teknik yang digunakan dalam membuat Paper Quilling <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>Mengamati obyek/kejadian, Membaca sumber lain selain buku teks, Aktivitas,</p>

	<p>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber atau <i>browsing internet</i>.</p> <p>Mengasosiasikan : Peserta didik membuat karya Paper Quilling yang dipandu/didampingi oleh guru .</p> <p>Mengkomunikasikan : Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan hasil karya yang telah di buat</p>
--	--



H. PENILAIAN

1. Tehnik Penilaian

- a. penilaian kompetensi pengetahuan tes lisan
- b. penilaian kompetensi keterampilan

2. Instrumen Penilaian

- a. penilaian pengetahuan (terlampir)
- b. penilaian sikap (terlampir)
- c. penilaian keterampilan (terlampir)

Pallangga, Oktober 2018

Mengetahui,

Kepala SMPD PALLANGGA,

Siti Irtshawati S.Pd., M.Pd

NIP. 19700251992032009

Guru Mata Pelajaran

Rostiah, S.Pd., M.Pd

NIP: 19610917 198603 2 008

Mahasiswa

Asti

Instrumen Penilaian

a. Penilaian kompetensi sikap

lembar penilain sikap

lembar pengamatan sikap saat melakukan tugas proyek oleh peserta didik.

NO	Nama pesrta didik	Tanggung jawab	Disiplin	Jujur	Santun	Jml skor	Nilai
1							
2							
3							
Dst							

Pedoman penskoran

Skor 1, jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan

Skor 2, jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan

Skor 3, jika sedang berperilaku dalam kegiatan

e. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Tes lisan :

1. Sebutkan alat yang digunakan untuk membuat Paper Quilling ?
2. Sebutkan bahan yang digunakan untuk membuat Paper Quilling ?
3. Jelaskan bagaimana proses pembuatan Paper Quilling ?

Jawaban :

1. Gunting, penggaris, jarum Quilling
2. Kertas Hvs 70/80 gram, lem fox, kertas karton

3. Dengan cara menggulung kertas panjang dengan menggunakan jarum serta membentuknya, lalu mengaturnya sesuai dengan susunan tertentu.

Penilaian Keterampilan

Menurut (Hasnawati, 2017: 9-11) hasil belajar peserta didik di Peroleh berdasarkan penilaian proses dan hasil karya sebagai berikut :

3. Penilaian Proses

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
5.	Ketersediaan alat dan bahan c. Alat d. Bahan	Apabila kedua indikator tidak tersedia	0	2
		Apabila salah satu indikator tersedia	1	
		Apabila kedua indikator tersedia	2	
6.	Penguasaan alat dan bahan c. Alat d. Bahan	Apabila kedua indikator tidak dapat digunakan dengan benar	0	2
		Apabila salah satu indikator dapat digunakan dengan benar	1	
		Apabila kedua indikator dapat digunakan dengan benar	2	
7.	Proses kerja c. Ketekunan d. kedisiplinan	Apabila kedua indikator tidak terpenuhi	0	2
		Apabila salah satu indikator	1	

		terpenuhi		
		Apabila kedua indikator terpenuhi	2	
8.	Teknik pembuatan c. Teknik gulungan rapat	Apabila kedua indikator tidak digunakan dalam pembuatan karya	0	2
	d. Teknik gulungan longgar	Apabila salah satu indikator digunakan dalam pembuatan karya	1	
		Apabila kedua indikator digunakan dalam pembuatan karya	2	
Jumlah Skor Maksimal Penilaian Proses				8

4. Penilaian Hasil Karya

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
5.	Ide c. Orisinal	Apabila kedua indikator tidak terpenuhi	0	2
	d. Unik	Apabila salah satu indikator terpenuhi	1	
		Apabila kedua indikator	2	

		terpenuhi		
6.	Bentuk	Apabila kedua indikator tidak terdapat pada karya	0	2
	c. Sesuai dengan desain	Apabila salah satu indikator terdapat pada karya	1	
	d. Kreatif	Apabila kedua indikator terdapat pada karya	2	
7.	Motif	Apabila kedua indikator tidak terdapat pada karya	0	2
	c. Flora/fauna	Apabila salah satu indikator terdapat pada karya	1	
	d. typografi	Apabila kedua indikator terdapat pada karya	2	
8.	Penyelesaian akhir	Apabila kedua indikator tidak selesai dikerjakan	0	2
	c. Tahap pembentuk an Paper Quilling	Apabila salah satu indikator selesai dikerjakan	1	
	d. Penataan elemen warna	Apabila kedua indikator selesai dikerjakan	2	

Jumlah Skor Maksimal Penilaian Hasil Karya				8

Keterangan: rentang skor 0 – 2


Jumlah Skor maksimal = 16



Jumlah skor perolehan = Jumlah skor penilaian proses + Jumlah skor
penilaian hasil karya


$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$



Rubrik Penilaian kelompok Membuat karya Paper Quilling (Pre-Test)
(penilaian hasil karya)

Kelompok	Nama Peserta didik	Indikator Penilaian					N
		Ide (1)	Bentuk (2)	Motif (3)	Penyelesaian akhir (4)	Jumlah skore	
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Nur Salsabila Kartika Putri • Resky Aulia • Melisa Amikaira • Nur Fajriani 	1	2	1	2	6	
2.	<p>M. Novand Syawal Paleppang M. Rivai Pratama R. Mahathir Muhammad Syarif Muh. Aidil Putra Muh. Alqadri Muh. Diah Arfah Bahar</p>	1	1	2	1	5	

							
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Nur Hikma Syafar • Andiffa Dzikmah M. <ul style="list-style-type: none"> • Muh Alif • Adrian Syah • Akbar • Marwan Hidayat • Surya rahman 	1	2	1	1	5	
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Syamsul Alam • Muh. Ikram Syam • Heriyanto • Muhaimin • Fadel Muhammad Muh. Rusli Zah Reza Ahmad Rezaldi 	1	1	1	1	4	

						
--	---	--	--	--	--	--

Keterangan: rentang skor 0 – 2
 Jumlah Skor maksimal = 16

Jumlah skor perolehan = Jumlah skor penilaian proses + Jumlah skor penilaian hasil karya



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian kelompok Membuat karya Paper Quilling (Pre-Test)
(penilaian Proses)

Kelompok	Nama Peserta didik	Indikator Penilaian				
		Keterse diaan alat dan bahan (1)	Pengua saan alat dan bahan (2)	Proses kerja (3)	Teknik pembua tan (4)	Juml ah skore
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Nur Salsabila Kartika Putri • Resky Aulia • Melisa Amikaira • Nur Fajriani 	2	1	1	2	6
2.	M.Novand Syawal Paleppang M. Rivai Pratama R. Mahathir Muhammad Syarif Muh. Aidil Putra Muh. Alqadri Muh. Diah Arfah Bahar	1	1	1	1	4
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Nur Hikma Syafar • Andiffa Dzikmah M. <ul style="list-style-type: none"> • Muh Alif • Adrian Syah • Akbar • Marwan Hidayat • Surya rahman 	2	1	2	1	6
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Syamsul Alam • Muh. Ikram Syam • Heriyanto • Muhaimin • Fadel Muhammad Muh. Rusli Zah Reza Ahmad Rezaldi	1	1	1	1	4

Rubrik Penilaian kelompok Membuat karya Paper Quilling (Post-test)
(penilaian hasil karya)

Kelompok	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Ide	Bentuk	Motif	Penyelesaian akhir	Jumlah skor
1.	<p>Nur Salsabila Kartika Putri Resky Aulia Melisa Amikaira Nur Fajriani</p> 	1	1	2	2	6
2.	<p>M.Novand Syawal Paleppang M. Rivai Pratama R. Mahathir Muhammad Syarif Muh. Aidil Putra Muh. Alqadri Muh. Diah Arfah Bahar</p> 	1	1	2	2	6
3.	<p>Nur Hikma Syafar Andiffa Dzikmah M. Muh Alif Adrian Syah Akbar Marwan Hidayat Surya rahman</p>	2	2	2	1	7

							
4	<p>Syamsul Alam Muh. Ikram Syam Heriyanto Muhaimin Nugraha Fadel Muhammad Muh. Rusli Zah Reza Ahmad Rezaldi</p> 	1	2	2	2	7	

Rubrik Penilaian kelompok Membuat karya Paper Quilling (Pos-Test)
(penilaian Proses Kerja)

Kelompok	Nama Peserta didik	Indikator Penilaian				
		Keterse diaan alat dan bahan (1)	Pengua saan alat dan bahan (2)	Proses kerja (3)	Teknik pembua tan (4)	Jumlah skore
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Nur Salsabila Kartika Putri • Resky Aulia • Melisa Amikaira • Nur Fajriani 	2	2	2	2	8
2.	<ul style="list-style-type: none"> • M.Novand Syawal Paleppang • M. Rivai Pratama R. • Mahathir Muhammad Syarif • Muh. Aidil Putra • Muh. Alqadri • Muh. Diah Arfah Bahar 	2	2	1	2	7
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Nur Hikma Syafar • Andiffa Dzikmah M. <ul style="list-style-type: none"> • Muh Alif • Adrian Syah • Akbar • Marwan Hidayat • Surya rahman 	2	2	2	2	8
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Syamsul Alam • Muh. Ikram Syam • Heriyanto • Muhaimin • Fadel Muhammad Muh. Rusli Zah Reza Ahmad Rezaldi 	2	2	2	2	8

ANALISIS DESKRIPTIF

SKOR DAN KETUNTASAN *PRE TEST* HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik , digunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

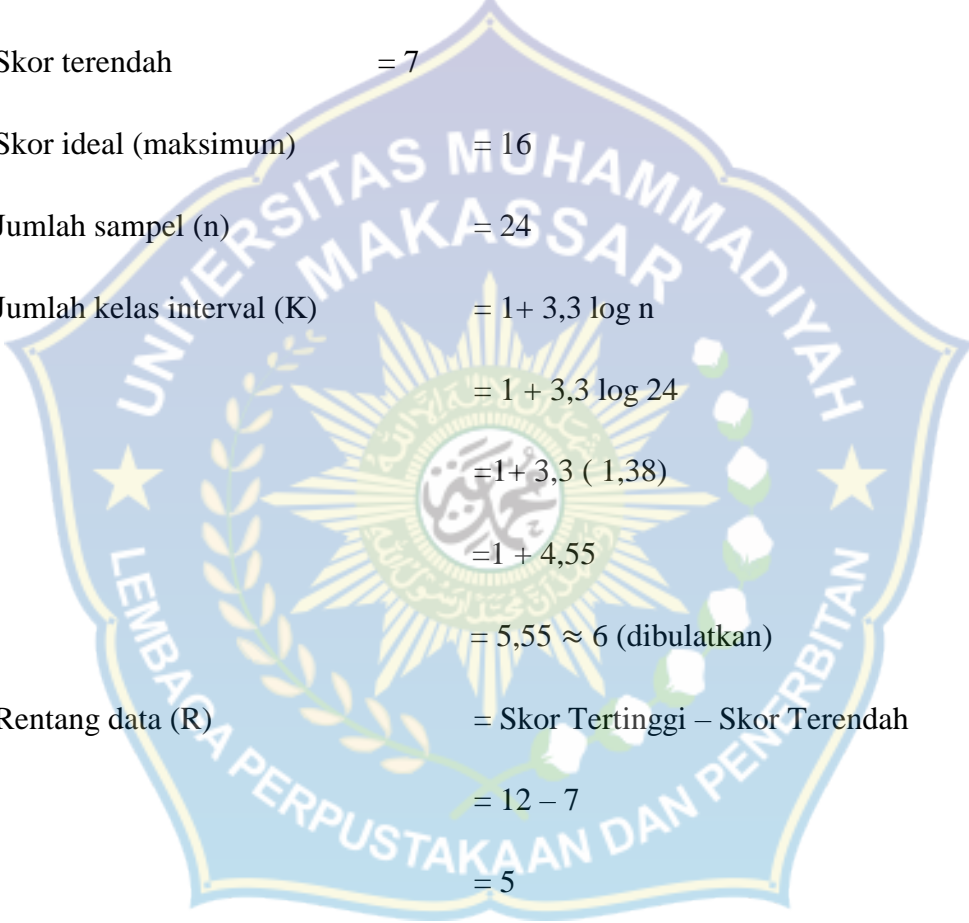
keterangan :

Jumlah skor perolehan = Jumlah skor penilaian proses + Jumlah skor penilaian hasil karya

No.	Nama Peserta Didik	Skore	Nilai
1	Adrian Syah	10	62
2	Akbar	11	69
3	Andiffa Dzikmah Maghfirah Az	11	69
4	Fadel Muhammad	8	50
5	Heriyanto	8	50
6	M. Novand syawal paleppang	9	56
7	M. Rivai Pratama R.	9	56
8	Mahathir Muhammad Syarif	9	56
9	Marwan Hidayat	7	44
10	Melisa Ami Kaira	12	75
11	Muh. Aidil Putra	9	56
12	Muh. Alif	11	69
13	Muh. Alqadri	9	56
14	Muh. Dian Arfah Bahar	9	56
15	Muh. Ikram Syam	8	50
16	Muh.Rusli	8	50
17	Muhaimin Nugrah Gaffar	8	50
18	Nurfajeriani	12	75
19	Nurhikma Syafar	11	69
20	Reski Aulia	12	75
21	Surya Rahman	10	62
22	Nur Salsabilah Kartika Putri	12	75
23	Syamsul Alam	8	50
24	Zah Reza Ahmad Rezaldi	8	50
Skor tertinggi		12	75
Skor terendah		7	44

**PENYAJIAN DATA HASIL TES BELAJAR *PRE- TEST* PESERTA
DIDIK KELAS VII.11 SMP NEGERI 1 PALLANGGA**

Analisis Statistika Deskriptif



Skor Tetinggi = 12

Skor terendah = 7

Skor ideal (maksimum) = 16

Jumlah sampel (n) = 24

Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 24$
= $1 + 3,3 (1,38)$
= $1 + 4,55$
= $5,55 \approx 6$ (dibulatkan)

Rentang data (R) = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= $12 - 7$
= 5

Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = \frac{R}{K}$
= $\frac{5}{6} = 0,83 \approx 1$

Tabel Presentase Distribusi Frekuensi Skor Peserta Didik Kelas VII.11

Pada Saat Pre-test

Skor	fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
7- 8=	8	7,5	56,25	60	3600
9- 10 =	8	9,5	90,25	76	5776
11- 12=	8	11,5	132,25	92	8464
13- 14 =	0	13,5	182,25	0	0
15- 16 =	0	15,5	240,25	0	0
17- 18 =	0	17,5	306,25	0	0
Jumlah	24			228	17840

a. Rata- Rata $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{228}{24} = 9,5$

b. Menghitung standar deviasi (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{17840 - \frac{(228)^2}{24}}{24 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{17840 - 2166}{23}}$$

$$= \sqrt{\frac{15674}{23}} = \sqrt{681,5} = 26,1$$

ANALISIS DESKRIPTIF

SKOR DAN KETUNTASAN *POST TEST* HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik , digunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$


keterangan :

Jumlah skor perolehan = Jumlah skor penilaian proses + Jumlah skor penilaian hasil karya

No.	Nama siswa	Skore	Nilai
1	Adrian Syah	12	75
2	Akbar	13	81
3	Andiffa Dzikmah Maghfirah Az	15	94
4	Fadel Muhammad	15	94
5	Heriyanto	15	94
6	M. Novand syawal paleppang	11	69
7	M. Rivai Pratama R.	13	81
8	Mahathir Muhammad Syarif	13	81
9	Marwan Hidayat	10	62
10	Melisa Ami Kaira	14	88
11	Muh. Aidil Putra	12	75
12	Muh. Alif	15	94
13	Muh. Alqadri	13	81
14	Muh. Dian Arfah Bahar	13	81
15	Muh. Ikram Syam	15	94
16	Muh.Rusli	15	94
17	Muhaimin Nugrah Gaffar	15	94
18	Nurfajeriani	14	88
19	Nurhikma Syafar	15	94
20	Reski Aulia	14	88
21	Surya Rahman	15	94
22	Nur Salsabilah Kartika Putri	14	88
23	Syamsul Alam	15	94
24	Zah Reza Ahmad Rezaldi	11	69
Skor tertinggi		15	94
Skor terendah		10	62

**PENYAJIAN DATA HASIL TES BELAJAR *POST- TEST* PESERTA
DIDIK KELAS VII.11 SMP NEGERI 1 PALLANGGA**

Analisis Statistika Deskriptif



Skor Tetinggi = 15

Skor terendah = 10

Skor ideal (maksimum) = 16

Jumlah sampel (n) = 24

Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 24$
= $1 + 3,3 (1,38)$
= $1 + 4,55$
= $5,55 \approx 6$ (dibulatkan)

Rentang data (R) = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= $15 - 10$
= 5

Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = \frac{R}{K}$
= $\frac{5}{6} = 0,83 \approx 1$

Tabel Presentase Distribusi Frekuensi Skor Peserta Didik Kelas VII.11

Pada Saat Post-test

Skor	fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
10-11=	3	10,5	110,25	31,5	992,25
12-13=	7	12,5	156,25	87,5	7656,25
14-15=	14	14,5	210,25	203	41209
16-17=	0	16,5	272,25	0	0
18-19=	0	18,5	342,25	0	0
20-21=	0	20,5	420,25	0	0
Jumlah	24			322	49857,5

a. Rata- Rata $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{322}{24} = 13,41$

b. Menghitung standar deviasi (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{49857,5 - \frac{(322)^2}{24}}{24 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{49857,5 - 4320}{23}}$$

$$= \sqrt{\frac{45537,5}{23}}$$

$$= \sqrt{1979,9}$$

$$= 44,5$$



ANALISIS N-GAIN

PEROLEHAN SKOR PESERTA DIDIK KELAS VII.11 SMP NEGERI 1 PALLANGGA KABUPATEN GOWA

**Tabel perolehan skor peserta didik kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga
Kabupaten Gowa**

No.	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
1	Adrian Syah	10	12	0,143	Rendah
2	Akbar	11	13	0,143	Rendah
3	Andiffa Dzikmah Maghfirah AZ	11	15	0,333	Sedang
4	Fadel Muhammad	8	15	0,778	Tinggi
5	Heriyanto	8	15	0,778	Tinggi
6	M. Novad Syawal Paleppang	9	11	0,143	Rendah
7	M. Rivai Pratama R.	9	13	0,333	Sedang
8	Mahathir Muhammad Syarif	9	13	0,333	Sedang
9	Marwan Hidayat	7	10	0,231	Rendah
10	Melisa Ami Kaira	12	14	0,143	Rendah
11	Muh. Aidil Putra	9	12	0,231	Rendah
12	Muh. Alif	11	15	0,333	Sedang
13	Muh. Alqadri	9	13	0,333	Sedang
14	Muh. Dian Arfah Bahar	9	13	0,333	Sedang
15	Muh. Ikram Syam	8	15	0,778	Tinggi
16	Muh. Rusli	8	15	0,778	Tinggi
17	Muhaimin Nugrah Gaffar	8	15	0,778	Tinggi
18	Nurfajeriani	12	14	0,143	Rendah
19	Nurhikmah Syafar	11	15	0,333	Sedang
20	Reski Aulia	12	14	0,143	Rendah
21	Surya Rahman	10	15	0,455	Sedang
22	Nur Salsabilah kartika Putri	12	14	0,143	Rendah
23	Syamsul alam	8	15	0,778	Tinggi
24	Zah Reza Ahmad Rezaldi	8	11	0,231	Rendah

Jumlah Siswa	24
Jumlah Nilai N-Gain	9,15
Nilai N-Gain	0,38

Analisis Perhitungan N-Gain

$$g = \frac{\text{jumlah nilai } N - \text{Gain}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{9,15}{24} = 0,38$$

Tabel Kriteria Indeks Gain

Batasan	Kategori	N-Gain
$g > 0,7$	Tinggi	0,38
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	
$g < 0,3$	Rendah	

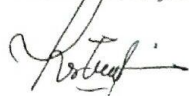
Dengan kriteria N-Gain yaitu sebesar 0,38 maka peningkatan hasil belajar peserta didik yang terjadi sebelum dan setelah di terapkannya media pembelajaran simulasi pada kelas VII.11 SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII.11
SMP NEGERI 1 PALLANGGA

No.	Nama siswa	Pertemuan ke			
		I	II	III	IV
1	Adrian Syah	√	√	√	√
2	Akbar	√	√	√	√
3	Andiffa Dzikmah Maghfirah Az	√	√	√	√
4	Fadel Muhammad	√	√	√	√
5	Heriyanto	√	√	√	√
6	M. Novand syawal paleppang	√	√	√	√
7	M. Rivai Pratama R.	√	√	√	√
8	Mahathir Muhammad Syarif	√	√	S	√
9	Marwan Hidayat	√	√	√	√
10	Melisa Ami Kaira	√	√	√	√
11	Muh. Aidil Putra	√	√	√	√
12	Muh. Alif	√	√	√	√
13	Muh. Alqadri	√	√	√	√
14	Muh. Dian Arfah Bahar	√	√	√	√
15	Muh. Ikram Syam	√	√	√	√
16	Muh. Rusli	√	√	√	√
17	Muhaimin Nugrah Gaffar	√	√	√	√
18	Nurfajeriani	√	√	√	√
19	Nurhikma Syafar	√	√	√	√
20	Reski Aulia	√	√	√	√
21	Surya Rahman	√	√	√	√
22	Nur Salsabilah Kartika Putri	√	√	√	√
23	Syamsul Alam	√	√	√	√
24	Zah Reza Ahmad Rezaldi	√	√	√	√

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Rostiah, S.Pd., M.Pd

NIP: 19610917 198603 2 008

Mahasiswa



Asti

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN
SMP NEGERI 1 PALLANGGA**

NO.	HARI/TANGGAL	WAKTU	KELAS	KETERANGAN
1	Kamis, 18 Oktober 2018	11.20-12.30	VII.11	Pembelajaran
2	Kamis, 25 Oktober 2018	11.20-12.30	VII.11	Pra-test (Tes Awal)
3	Kamis, 1 November 2018	11.20-12.30	VII.11	Treamen (Penerapan Video)
4	Kamis, 8 November 2018	11.20-12.30	VII.11	Post-Test (Teks Akhir)

Mengetahui,

Kepala SMPN 1 PALLANGGA,

Guru Mata Pelajaran



Siti Hasnawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197002251992032009

Rostiah, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19610917 198603 2 008

DOKUMENTASI

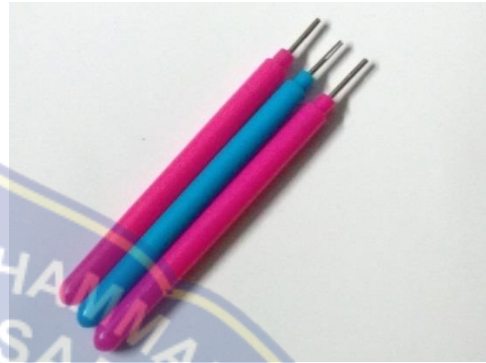
Alat dan Bahan

Gunting



(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)

Jarum quilling



(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)

Penggaris



(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)

Penghapus



(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)

kertas karton



(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)

Lem fox putih



(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)

Pre test



Membuat sketsa
(Dokumentasi: Asti, 25 Oktober 2018)



Menggulung kertas
(Dokumentasi: Asti, 25 Oktober 2018)



Menggulung kertas
(Dokumentasi: Asti, 25 Oktober 2018)



Menyusun bentuk paper quilling
(Dokumentasi: Asti, 25 Oktober 2018)

Penerapan *Projected Motion Media*



Proses mengamati video pembuatan paper quilling
(Dokumentasi: Asti, 1 November 2018)



Proses menanya tentang pembuatan paper quilling
(Dokumentasi: Asti, 1 November 2018)



Proses mengumpulkan data
(Dokumentasi: Asti, 1 November 2018)



Proses menyimpulkan pembuatan paper quilling
(Dokumentasi: Asti, 1 November 2018)

Post test



Membuat sketsa (mengesplorasi)
(Dokumentasi: Asti, 8 November 2018)



Menggulung kertas (mengesplorasi)
(Dokumentasi: Asti, 8 November 2018)



Menyusun bentuk paper quilling (mengeskplorasi)
(Dokumentasi: Asti, 8 November 2018)



Hasil karya peserta didik
(Dokumentasi: Asti, 8 November 2018)

Hasil karya siswa (Pre test)



Hasil karya kelompok 2
(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)

Hasil karya kelompok 1
(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)



Hasil karya kelompok 3
(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)



Hasil karya kelompok 4
(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)

Hasil karya (Post Test)



Hasil karya kelompok 1
(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)



Hasil karya kelompok 4
(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)



Hasil karya kelompok 2
(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)



Hasil karya kelompok 3
(Dokumentasi: Asti, 12 November 2018)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

ada hari ini Senin Tanggal 14 H bertepatan tanggal 01 September 2018 M bertempat di ruang kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Inerapan Projected Motion Media Pada Materi Keajinan Tangan
lengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas VII Smp Negeri
F Pallangga kec. Mangala, kec. Pallangga, kab. Gowa

Jari Mahasiswa :

Nama	<u>ASTI</u>
Stambuk/NIM	<u>10541079014</u>
Jurusan	<u>Pend. Sen Rupa</u>
Moderator	<u>Makmun Spd., M.Pd</u>
Hasil Seminar	<u>.....</u>
Alamat/Telp	<u>Allaudin 3</u>

Dengan penjelasan sebagai berikut

- Disetujui
- Penanggung I : Makmun, Spd., M.Pd
- Penanggung II : Mun Faisal S.pd., M.pd
- Penanggung III : Rosllyn Ssn., M.Sn
- Penanggung IV : Dr. Tangsi, M.Sn

Makassar,

20.

Ketua Jurusan

(Dr. Andi Basra Mubaddas, M.Sn)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl Sultan Alauddin No. 259 ☎ (0411) 860 132 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221
http://www.fkip.unismuh.info

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : ASTI
NPM : 10541079814
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Judul : Penerapan Projected Motion Media Pada Materi Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas VII STPP Negeri I Palangga Kel. Mangali, kec. Palangga Kab Gowa

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
	Makmur, S.Pd., M.Pd	Buatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
	Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd	lengkap teknik pengumpulan Data	
	Rostyn, S.Sn., M.Sn.	Perbaiki sistematika penulisan	
	Dr. Tangsi, M.Sn	lanjutkan	

Makassar, 21... September 2018

Ketua Prodi

Dr. Anli Baetari Mukaddas M.Sn



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 7040/S.01/PTSP/2018
Jenis : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Etuapati Gowa

di-
Tempat

Menyatakan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6/tzn-5/C.4-VIII/IX/37/2018 tanggal 28 Oktober perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ASTI
No. Pokok : 10541079814
Jurusan Studi : Pend. Seni Rupa
Kategori : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

dimaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan

" PENERAPAN PROJECTED MOTION MEDIA PADA MATERI KERAJINAN TANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PALLANGGA KELURAHAN MANGALLI KECAMATAN PALANGGA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 03 Oktober s/d 29 November 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 02 Oktober 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Isian Yth:
Kepala LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
tanggal

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Masjid Raya No. 30. Telepon: 884637. Sungguminasa - Gowa

Sungguminasa, 05 Oktober 2018

Kepada

070A701 /BKB.P/2018

Yth. Ka. SMP Negeri 1 Pallangga

Rekomendasi Penelitian

Di-

Tempat

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 7040/S.01/PTSP/2018 tanggal 02 Oktober 2018 tentang Rekomendasi Penelitian..

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : ASTI
Tempat/Tanggal Lahir : Cande, 26 Februari 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin 5

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"PENERAPAN PROJECTED MOTION MEDIA PADA MATERI KERAJINAN TANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PALLANGGA KELURAHAN MANGALLI KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"**

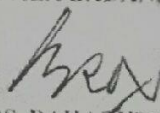
Selama : 03 Oktober s/d 29 November 2018
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,


DRS. BAHARUDDIN, T

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19600124 197911 1 001

(sebagai laporan);
Ditandatangani dan
di L. : UINSMU Makassar;
bersangkutan m

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN PEMUDA

" SMP NEGERI 1 PALLANGGA "
Alamat : Jl. Pembangunan No.3 Kec. Pallangga Tlp. 0411 842 916

RAHASIA

PENTING

RUTIN

AGENDA : 3017 TANGGAL PENYELESAIAN
GGAL : 10-10-2018

DARI SURAT MASUK

AL : REKOMENDASI PENELITIAN
GAL : 5-10-2018
R : 070.11781.F.BKB.3pt.2018
M. BUPATI GOWA
KEPALA... BADAN

INSTRUKSI/INFORMASI

DITERUSKAN KEPADA :

nlaksanakan

Keta MEMP S. Budaya

f 11-6-2018

Rolihah S.Pd., M.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PALLANGGA

Alamat: Jl. Pembangunan No.3 Kec.Pallangg Kab.Gowa

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 5291/DISDIK-GW/SMPN 1 PLG/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sitti Hasnawati, S.Pd, M.Pd
NIP : 19700225 199203 2 009
Pangkat/Golongan : Pembina TK./I/ IV.B
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Pallangga

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Asti
NIM : 10541079814
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Pallangga selama ±2(dua) bulan dari Tanggal 03 Oktober sampai 29 November 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul

“ Penerapan Projected Motion Media Pada Materi Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 1 Pallangga Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Pallangga, 28 November 2018

Kepala SMP Negeri 1 Pallangga



S.Pd, M.Pd
SITTI HASNAWATI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700225 199203 2 009